

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian *mix method* yang sudah dilakukan peneliti mengenai perbandingan pola asuh otoriter dan pola asuh permisif terhadap timbulnya *strawberry generation* di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yakni:

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai perbandingan pola asuh otoriter dan pola asuh permisif terhadap timbulnya *strawberry generation*. Peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan pola asuh otoriter dan pola asuh permisif memiliki potensi yang signifikan terhadap pembentukan karakteristik anak menjadi *strawberry generation*. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini yakni H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang dapat disimpulkan bahwa Pola asuh otoriter lebih berpengaruh terhadap timbulnya *strawberry generation* dibanding pola asuh permisif.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, dirumuskan simpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang diantaranya:

1. Karakteristik orang tua dengan pola asuh otoriter ditandai dengan penetapan aturan yang ketat, menuntut kepatuhan, menentukan keputusan sepihak, menerapkan hukuman, bersikap kaku, memiliki harapan tinggi terhadap prestasi akademik, dan menuntut tanggung jawab kepada anak untuk dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Gaya pengasuhan tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter anak menjadi bagian dari *strawberry generation*. Hal tersebut nampak dari karakteristik anak yang cenderung kurang memiliki ketahanan terhadap tekanan, mudah stres, mudah merasa takut, mudah menyerah, tidak percaya diri,

kemampuan komunikasi yang kurang baik, serta berkegantungan kepada bantuan orang lain.

2. Karakteristik orang tua dengan pola asuh permisif ditandai dengan sikap yang fleksibel, kontrol dan pengawasan yang rendah, memberikan kebebasan, tidak menerapkan hukuman, selalu memenuhi keinginan anak, serta tidak menuntut adanya tanggung jawab kepada anak agar dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Gaya pengasuhan yang cenderung memberikan kesejahteraan kepada anak tersebut dapat membentuk karakter anak menjadi ketergantungan terhadap hal-hal instan, tidak memiliki ketahanan terhadap tekanan atau kesulitan, mudah menyerah, dan ketergantungan terhadap bantuan orang lain. Karakteristik tersebut sesuai dengan karakteristik *strawberry generation*.
3. Pola asuh otoriter memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membentuk karakteristik anak menjadi *strawberry generation* dibandingkan pola asuh permisif. Meskipun pola asuh permisif juga memiliki dampak negatif terhadap pembentukan karakter anak, tetapi efek kontrol berlebihan dan kurangnya dukungan emosional dalam pola asuh otoriter lebih signifikan dalam menghambat perkembangan ketahanan mental dan kemandirian anak-anak.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah di laksanakan peneliti memiliki beberapa implikasi yang dapat diberikan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pengembangan penelitian dari teori *strawberry generation* yang dicetuskan oleh Renald Kasali dengan mengidentifikasi aspek-aspek kunci dari pola asuh otoriter dan permisif yang berkontribusi terhadap timbulnya *strawberry generation*.

2. Bagi Disiplin Ilmu

Bagi disiplin ilmu Pendidikan Sosiologi dan Prodi Pendidikan Sosiologi ini memberikan kebermanfaatan sebagai bahan ajar dan juga referensi terkait pembelajaran sosiologi mengenai sosiologi keluarga karena penelitian ini relevan dengan Sosiologi Keluarga.

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini memberikan kebermanfaatan bagi orang tua agar dapat mengetahui bagaimana karakter dan pola asuh yang diberikan kepada anak mereka dan juga sebagai acuan untuk bagaimana memberikan pola asuh yang sesuai dan lebih efektif kepada anak-anak mereka.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat mengenai perbandingan antara pola asuh otoriter dan permisif terhadap timbulnya *strawberry generation*, melalui penelitian ini masyarakat dapat mengetahui bagaimana *strawberry generation* dapat terbentuk dari pola asuh yang diberikan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan pola asuh otoriter dan permisif terhadap timbulnya *strawberry generation* di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, terdapat rekomendasi yang dapat peneliti ajukan terhadap pihak-pihak terkait, diantaranya yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini direkomendasikan sebagai referensi saat mempelajari mata kuliah sosiologi keluarga dan juga teori struktural fungsional dan konvergensi, penelitian ini dapat dikembangkan dan dikaji lebih dalam sehingga dapat menghasilkan keterbaruan bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai pola asuh dan *strawberry generation*.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini direkomendasikan sebagai bahan acuan kepada orang tua agar dapat menerapkan pola asuh yang menggabungkan struktur dan batasan

dengan dukungan emosional. Orang tua masih dapat menekankan perilaku disiplin kepada anak, namun harus diiringi oleh dukungan dan kasih sayang. Hal tersebut dapat membantu anak untuk mengembangkan keseimbangan antara kemandirian dan ketahanan emosional.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini direkomendasikan kepada lembaga institusi masyarakat untuk dapat menyediakan program pelatihan kepada orang tua mengenai berbagai pola pengasuhan dan dampaknya terhadap perkembangan anak, sehingga membantu para orang tua untuk memahami pentingnya keseimbangan antara disiplin dan dukungan emosional.

4. Bagi Generasi Z

Penelitian ini direkomendasikan kepada generasi Z untuk dapat mengembangkan keterampilan dan sikap yang lebih mandiri dengan melihat tantangan sebagai kesempatan untuk belajar, sehingga diharapkan mereka dapat mengatasi kelemahan yang mungkin mengakibatkan banyak generasi Z menjadi bagian dari *strawberry generation*.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya untuk memberikan keterbaharuan dan dapat mengkaji lebih mendalam tentang bagaimana pola asuh dapat mempengaruhi perkembangan anak terutama dalam membentuk karakter anak menjadi *strawberry generation*.